

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi piutang pada Primer Koperasi Kartika Sejahtera Palembang, dipandang dari penerapan unsur-unsur pengendalian intern masih menunjukkan beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut meliputi:

1. Primer Koperasi Kartika Sejahtera Palembang belum menerapkan pemisahan tanggungjawab fungsional secara tegas dengan baik karena masih adanya rangkap tugas antara fungsi kas dengan fungsi akuntansi atau pencatatan yang akan berdampak pada kecurangan karena pada proses penerimaan dan pencatatan hanya dilakukan oleh satu orang.
2. Primer Koperasi Kartika Sejahtera Palembang tidak mengirimkan pernyataan piutang secara periodik kepada setiap debiturnya untuk menguji ketelitian pencatatan piutang.
3. Primer Koperasi Kartika Sejahtera Palembang tidak menggunakan nomor urut tercetak sehingga nomor urut pada dokumen atau formulir yang digunakan masih ditulis manual hal ini membuat pihak Primkop kesulitan untuk memastikan semuanya telah dicatat secara lengkap dan tepat, juga mempersulit pengendalian atas dokumen yang hilang dan mencari dokumen tersebut ketika diperlukan di kemudian hari..

5.2 Saran

1. Pihak Primer Koperasi Kartika Sejahtera Palembang sebaiknya meningkatkan kualitas sistem pengendalian intern yang ada di primkop untuk mengatasi permasalahan dalam hal perangkapan tugas pada fungsi kas yang juga merangkap sebagai fungsi akuntansi.
2. Praktik yang sehat sebaiknya dilakukan dengan cara menerapkan dokumen dengan nomor urut tercetak pada saat prosedur pinjaman dan pemeriksaan mendadak terhadap fungsi kas.

3. Primer Koperasi Kartika Sejahtera Palembang sebaiknya melakukan pengiriman pernyataan piutang secara periodik kepada setiap debiturnya agar tidak terjadinya perbedaan pencatatan pada primkop dan debiturnya.